

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, proses pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.¹ Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diketahui (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran).²

B. Data dan Jenis Data

1. Data

Data adalah fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. Data bisa berupa bahan untuk diskusi, pengambilan keputusan, perhitungan, atau pengukuran.³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 16-17.

² V. Wiratba Sujarwenu, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2024), hlm. 39.

³ Neneng Sri Suprihatin, *Sistem Informasi Akuntansi 2*, (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2022), hlm. 24.

kelompok fokus, panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Sumber secara langsung memberikan data pada pengumpulan data. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah. Sumber tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.⁴

2. Jenis Data

Jenis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah data subjek. Data subjek merujuk pada jenis data penelitian yang meliputi pandangan, sikap, pengalaman, atau sifat sekelompok orang/individu yang berperan sebagai subjek penelitian (responden). Data penelitian ini berupa kuesioner yang dibagikan kepada perangkat desa di Desa Pugul.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Dalam penelitian, populasi merujuk pada semua elemen atau anggota dari suatu daerah yang menjadi fokus penelitian atau merupakan totalitas dari objek yang diteliti.⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa yang berjumlah 32 orang.⁶

⁴ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, hlm. 84-85.

⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 147.

⁶ Arifin Saputra, Kasi Kesejahteraan, *Wawancara*, 5 Desember 2024.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari total dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi itu.⁷ Apabila subjeknya kurang dari seratus, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi,⁸ artinya objek penelitian diambil dari keseluruhan populasi. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 32 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian.⁹ Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini menggunakan *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel.¹⁰

D. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penjelasan tentang bagaimana variabel penelitian akan diukur dan diquantifikasi. Definisi operasional variabel harus

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 127.

⁸ Desy Arum Sunarta, dkk. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Makassar: CV. Tohar Media, 2023, hlm. 149.

⁹ *Ibid*, hlm. 288.

¹⁰ V. Wiratba Sujarwenu, *Metodologi Penelitian*, hlm. 71-72.

jelas, spesifik dan dapat diukur.¹¹ Operasionalisasi variabel penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.¹² Dalam penelitian ini, variabel independen yang diidentifikasi adalah transparansi dan akuntabilitas.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel independen.¹³ Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diteliti adalah pengelolaan bantuan langsung tunai.

Tabel III.1
Operasional Varriabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Akuntabilitas (X1)	Akuntabilitas adalah kewajiban pihak yang memegang amanah untuk memberikan	<ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan kegiatan harus dari sesuai dengan standar 	<i>Likert</i>

¹¹ Elia Ardyan, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang)*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 28.

¹² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Quadrant, 2020), hlm. 62-63

¹³ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, hlm. 63.

		<p>pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan semua aktivitas dan kegiatan yang merupakan tanggung jawabnya kepada pihak yang memberikan amanah dan memiliki hak serta wewenang untuk meminta pertanggungjawaban itu.</p>	<p>operasional pelaksanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat saksi sebagai akibat dari kesalahan dalam penyelenggaraan suatu kegiatan • Dapat mengukur <i>output</i> dan <i>outcome</i> 	
2.	Transparansi (X2)	<p>Transparansi adalah penjelasan manajemen organisasi sektor public mengenai aktivitas, program, dan kebijakan yang telah, sedang, dan akan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbukaan pada proses penyelenggaraan publik • Transparansi pada prosedur pelayanan dan Peraturan yang 	<i>Likert</i>

		dilaksanakan serta sumber daya yang dimanfaatkannya.	mudah oleh pengguna <ul style="list-style-type: none"> • Transparansi dalam kemudahan memperoleh informasi 	
3.	Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (Y)	Pengelolaan adalah semua serangkaian aktivitas yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan sampai dengan pertanggung jawaban yang dilaksanakan dalam satu tahun anggaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Tahap perencanaan • Tahap pelaksanaan • Tahap penatausahaan • Tahap pelaporan • Tahap pertanggung jawaban 	<i>Likert</i>

E. Desain dan Model Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana keseluruhan yang berkaitan dengan aspek desain lengkap dari jenis studi, pendekatan pengumpulan data dan pendekatan statistik sampel data. Desain penelitian diperlukan untuk membimbing peneliti dari perspektif jenis data yang dapat digunakan, metode pengumpulan yang dapat diterapkan, metode yang cocok untuk masalah yang dihadapi dan memperoleh hasil kongkrit.¹⁴

2. Model Penelitian

Model penelitian adalah pola berpikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti. Dalam model penelitian tercermin juga jenis dan jumlah rumusan masalah yang harus dijawab melalui penelitian, jenis dan jumlah hipotesis, serta analisis statistik yang akan digunakan.¹⁵ Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan model penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi berganda. Kuesioner dan dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data.

¹⁴ Siti Rapingah, dkk. *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), hlm, 59.

¹⁵ Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 52-53.

F. Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam sebuah kegiatan penelitian yang khususnya sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Bisa berupa angket, seperangkat soal tes, wawancara, lembar observasi dan lain sebagainya.¹⁶ Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang dibuat dan disebarikan kepada responden. Kemudian, data diproses melalui computer atau laptop dengan menggunakan program SPSS versi 25 untuk pengujian data.

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁷ Skala pengukuran yang digunakan oleh penulis adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁸ Dengan demikian Teknik pengumpulan data melalui skala *likert* adalah terdapat jawaban sebagai berikut:

¹⁶ Indra Prasetya, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (Medan: Umsu Press, 2022), hlm, 113.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 145.

¹⁸ *Ibid.* hlm. 146.

- | | | | |
|------------------------|-------|-------------|-----|
| a. Sangat Setuju | (SS) | diberi skor | : 5 |
| b. Setuju | (S) | diberi skor | : 4 |
| c. Netral | (N) | diberi skor | : 3 |
| d. Tidak Setuju | (TS) | diberi skor | : 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju | (STS) | diberi skor | : 1 |

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dan dokumentasi:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.¹⁹ Setelah diisi, angket dikembalikan ke petugas atau penulis. Dalam angket ini: (a) responden tidak perlu terlalu lama berpikir, karena hanya menaruh tanda-tanda conteng pada jawaban, (b) memberi kemudahan kepada responden dalam menjawab sesuai dengan pemahaman dan jawaban yang telah disediakan.

2. Dokumentasi

Dokumen ialah rekaman dari kejadian yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya penting dari individu.²⁰

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 199.

²⁰ Nisma Irani, dkk. *Metode Penelitian*, (Makassar: Rizmedia Pustaka Indonesia, 2022), hlm.

Dokumen dapat dikategorikan menjadi dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karya individu mengenai pengalaman, keyakinan, atau tindakan yang berkaitan dengan individu tersebut. Sedangkan dokumen resmi adalah dokumen yang dihasilkan oleh suatu lembaga atau organisasi.

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan konsep yang dikemukakan bahwa sejauh mana tingkat kesahihan dari alat uji yang diukur dengan apa yang semestinya akan diukur, kemudian jika hasil yang diperoleh itu menghasilkan valid maka pengujian atas validnya data tersebut tidaklah menjadi sia-sia sehingga bisa digeneralisasikan.²¹

Pernyataan valid atau tidaknya dapat dilihat dari nilai r tabel yang melebihi dari r hitung, namun sebelumnya harus melakukan pengecekan dengan melihat pada bagian *Item Total Statistic* pada kolom *Corrected Item Total Correlation* pada software SPSS.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam

²¹ Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan*, (Yogyakarta: ANDI IKAPI, 2017), hlm. 79

waktu yang berbeda.²² Uji reliabilitas instrument digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat Tangguh. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/taraf yang digunakan yaitu 0,6. Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.²³

I. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan. atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Dengan kata statistika deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan.²⁴

²² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 242.

²³ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm. 17.

²⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: Wade Group, 2017), hlm. 37.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini adalah uji *Shapiro-Wilk*. Apabila nilai *Sig.* $> 0,05$ data dapat dikatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai *Sig.* $< 0,05$ data tersebut dapat dikatakan berdistribusi tidak normal.²⁵

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah langkah penting dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa variabel independen dalam model tidak berkorelasi tinggi satu sama lain.²⁶ Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas dengan cara melihat nilai tolerance VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance $> 0,1$ atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.²⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi

²⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, hlm. 174.

²⁶ Nur Cahyadi, dkk. *Analisi Data Penelitian* (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2024), hlm. 59.

²⁷ *Ibid*, hlm. 60.

yang baik mensyaratkan tidak adanya heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu uji Glejser. Apabila nilai *Sig.* > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁸

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah teknik atau alat statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen (Y) dan dua atau lebih variabel independen (X1, X2....Xn). Regresi linear berganda adalah metode yang efektif untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen dan beberapa variabel independen, serta membuat prediksi.²⁹ Analisis linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun persamaan analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:³⁰

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

α = Konstanta

²⁸ Adi Sulisty Nugroho dan Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika, (Teori, Implementasi dan Praktik dengan SPSS)*, (Yogyakarta: ANDI, 2022), hlm. 169.

²⁹ Ely Mulyati, dkk. *Pengantar SPSS: Teori, Implementasi dan Interpretasi*, (Padang: CV. Gita Lentera, 2024), hlm. 138.

³⁰ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023), hlm. 97.

β_1, β_2 = Koefisiensi Regresi

X_1 = Akuntabilitas

X_2 = Transparansi

e = Error

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuat kesimpulan tentang sifat populasi berdasarkan data sampel.³¹ Uji hipotesis meliputi uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan koefisien determinan (R^2).

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh dari semua variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen secara parsial, dengan menggunakan asumsi variabel lain dianggap tetap. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Apabila nilai *Prob.* < 0.05 maka memiliki pengaruh secara signifikan. Apabila nilai *Prob.* > 0.05 maka tidak memiliki pengaruh secara signifikan.³²

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji

³¹ Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), hlm. 42.

³² Asep Mulyana, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Makassar: CV. Tohar Media, 2024), hlm. 83.

F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya.³³

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinansi menjelaskan variasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai *R-Square* atau *Adjusted R-square*. Nilai yang diukur dalam penelitian ini adalah nilai *Adjusted R-square*. *Adjusted R-square* digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu.³⁴

³³ *Ibid*, hlm. 84.

³⁴ Singgih Setiawan, *Pengolahan Data dan Analisa Statistik dengan Eviews*, (Jawa Tengah: NEM, 2023), hlm.21.